

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 23 ujaran ARB memuat konsep *ethos*, 20 ujaran ARB yang memuat konsep *pathos*, dan 22 ujaran ARB yang memuat konsep *logos* dari 65 data ujaran ARB dalam program *Desak Anies Edisi Perempuan, Agraria, dan Lingkungan, Desak Anies Semarang, dan Desak Anies Surabaya*. Bentuk *ethos* terdiri dari 11 *arete*, 9 *eunoia*, dan 3 *phronesis*. Bentuk *pathos* terdiri dari 6 emosi penuh kasih, 7 emosi rasa bersahabat, 2 karakter nasib, dan 5 emosi takut dan berani atau percaya diri. Bentuk *logos* terdiri dari 6 entimen, dan 16 contoh/sampel. Ditemukan 3 bentuk *ethos* dalam penelitian ini, yaitu: (1) *phronesis*, meliputi ujaran ARB yang memuat kata atau kalimat yang bernilai kebijaksanaan dalam menentukan baik buruk sesuatu untuknya maupun publik, (2) *arete*, meliputi ujaran ARB yang memuat kata atau kalimat yang bernilai implementasi karakter dan intelektual dalam perwujudan kebaikan, dan (3) *eunoia*, meliputi ujaran ARB yang memuat kata atau kalimat yang bernilai kehendak baik. Ditemukan 2 bentuk *pathos* dalam penelitian ini, yaitu: (1) emosi, meliputi ujaran ARB yang memuat kata atau kalimat yang bernilai perasaan marah dan (2) karakter, meliputi ujaran ARB yang memuat kata atau kalimat yang bernilai penyesuaian latar belakang audiens. Ditemukan 2 bentuk *logos* dalam penelitian ini, yaitu: (1) contoh/sampel, meliputi ujaran ARB yang memuat kata atau kalimat yang bernilai bukti berupa data, ilustrasi, dan nilai statistik, (2) entimen, meliputi ujaran ARB yang memuat kata atau kalimat yang bernilai kerangka berpikir atau penalaran umum.

Interpretasi retorika Aristoteles terhadap ujaran ARB dalam program *Desak Anies* menunjukkan bahwa ARB merupakan seorang tokoh politik yang beretika dan dominan menyampaikan argumentasi dengan logika yang disertai bukti. Berdasarkan hasil interpretasi tersebut dapat diketahui bahwa ARB menggunakan gabungan konsep *ethos*, *pathos*, dan *logos* untuk memengaruhi pandangan publik, menarik simpati audiens, dan membentuk persepsi publik. Konsep *ethos*, *pathos*, dan *logos* digunakan untuk meyakinkan publik terkait jawaban yang dilontarkannya pada setiap pertanyaan yang ditujukan kepadanya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis bentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* pada ujaran ARB dalam program *Desak Anies*, saran yang dapat penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. Secara praktis bagi masyarakat, berbicara di depan umum harus mampu mempersuasi publik dengan memanfaatkan 3 konsep retorika, yaitu *ethos*, *pathos* dan *logos*. Ketiga konsep tersebut membantu audiens menilai bahwa sosok pemimpin/tokoh publik/atau seseorang tersebut merupakan sosok yang kredibel untuk menyampaikan argumen.
2. Secara praktis bagi peneliti, diharapkan agar dapat mengkaji penelitian tentang retorika dari teori ahli lain agar pemahaman konsep terhadap retorika lebih bervariasi. Selain itu, diharapkan kepada peneliti untuk mengkaji objek seperti tuturan dalam film, wacana, maupun karya sastra teraktual yang memperluas referensi penelitian retorika yang relevan.
3. Secara teoritis, temuan dari penelitian ini dapat dimplementasikan dalam pembelajaran bahasa politik di tingkat sekolah atau universitas, terutama dalam

modul yang membahas retorika. Dengan begitu, siswa dan mahasiswa dapat lebih memahami bagaimana teori retorika Aristoteles yang dapat diterapkan untuk menganalisis dialog terbuka, wacana, maupun karya sastra secara mendalam.

